

## ABSTRAK

Penelitian hukum adalah suatu proses untuk menentukan aturan hukum, prinsip-prinsip hukum maupun doktrin-doktrin hukum guna menjawab isu hukum yang dihadapi. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tipe penelitian yuridis normatif (*legal research*). Metode pendekatan masalah yang digunakan dalam penyusunan tesis ini yaitu pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan konseptual (*conceptual approach*) dan pendekatan kasus (*case approach*).

Dalam perkara pidana yang diancam hukum itu adalah perbuatan yang memiliki unsur kesalahan didalamnya dan kepada pelaku tindak pidana korupsi yang telah mengembalikan kerugian keuangan negara tidak pantas untuk dihentikan penyidikan atau penuntutannya. Hal itu bertentangan dengan ketentuan Pasal 4 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 dinyatakan antara lain bahwa pengembalian kerugian keuangan negara atau perekonomian negara tidak menghapuskan dipidanya pelaku tindak pidana korupsi sebagaimana dimaksud pasal 2 dan pasal 3 UU tersebut. di dalam penjelasan pasal 4 UU 31/1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Kemudian, merujuk pada pasal 2 UU 31/1999 serta penjelasannya, antara lain diketahui bahwa unsur dapat merugikan negara dalam tindak pidana korupsi merupakan delik formil, yaitu adanya tindak pidana korupsi cukup dengan dipenuhinya unsur-unsur perbuatan yang sudah dirumuskan bukan dengan timbulnya akibat. Dengan demikian, suatu perbuatan yang berpotensi merugikan keuangan negara sudah dapat dikategorikan sebagai korupsi.

Relevansi atau hubungan antara pengembalian uang hasil korupsi terhadap sanksi pidana yang dijatuhkan (terhadap pelaku) dijelaskan dalam pasal 4 UU 31/1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi serta penjelasannya. Pengembalian uang atau kerugian negara oleh terdakwa dapat menjadi alasan bagi hakim untuk mengurangi pidana yang dijatuhkan kepada terdakwa yang bersangkutan.

**Kata Kunci:** Pengembalian Kerugian Negara, Penyidikan, Tindak Pidana Korupsi

***ABSTRACT***

Legal research is a process to determine the rule of law, principles of law and legal doctrines in order to address the legal issues at hand. This type of research used in this study using a type of normative juridical (legal research). Method of approach to the problem that used in the preparation of this thesis, namely the approach of law (statute approach), the conceptual approach (conceptual approach) and the approach of the case (case approach).

In criminal cases the law is punishable acts that have an element of error in it and the perpetrators of corruption that has been restoring the country's financial losses would be inappropriate for the investigation or prosecution discontinued. It was contrary to the provisions of Article 4 of Law No. 20 of 2001 stated inter alia that the indemnification of state financial or state economy does not eliminate dipidananya perpetrators of corruption referred to in Article 2 and Article 3 of the Law. In explanation of Article 4UU 31/1999 on Corruption Eradication. Then, referring to article 2 of Law 31/1999 and description, among others, it is known that the elements could harm the state in a criminal act of corruption is a formal offense, namely the existence of corruption is quite the fulfillment of the elements of actions formulated not by the occurrence of consequences. Thus, an act that could potentially harm the state finance can already be categorized as corruption.

Relevance, or the relationship between the return of corruption money to the criminal sanctions imposed (the perpetrators) are described in article 4 of Law 31/1999 on Corruption Eradication and description. Refunds or losses to the state by the defendant can be the reason for the judge to reduce the sentence imposed on the defendant concerned.

**Keywords:** Refund of State Loss, Investigation, Corruption